

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Salah satu Kebutuhan Dasar Manusia Hirarki Maslow adalah Kebutuhan Istirahat dan tidur yang sangat penting bagi kualitas hidup manusia semua individu. Semua individu membutuhkan istirahat dan tidur walaupun dalam jumlah dan kualitas yang berbeda. Kesehatan fisik dan emosional tergantung pada kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar. Tanpa tidur dan istirahat kemampuan untuk berkonsentrasi, membuat kebutuhan dan aktivitas sehari-hari akan menurun. (Carpenito, 2000)

Tirah baring merupakan salah satu terapi pada trauma kepala. Namun jika terjadi pada anak tirah baring sulit dilakukan ini dikarenakan sifat dasar anak yang selalu ingin bergerak. Sementara naluri seorang ibu akan berusaha melindungi dan memberikan kenyamanan dengan menggendong anaknya kesana kemari dan menuruti kemauannya, padahal tindakan dari ibu dapat memperparah kondisi anaknya dengan demikian bukan membuat baik keadaan tetapi semakin memperburuk penyakitnya. Jika anak dibiarkan bergerak terus akan dapat meningkatkan tekanan intra cranial yang dapat memperparah kondisi dalam otak sehingga prognosanya semakin jelek. Ini ditandai dengan anak muntah dan tingkat nyeri atau pusing meningkat. Jika keadaan ini

... (Carpenito, 2000)





mempertahankan tirah baring pada anak dengan trauma kepala di Ruang Dahlia Rumah Sakit Daerah Panembahan Senopati Bantul.

### **C. Tujuan Penelitian**

#### **1. Tujuan Umum**

Diketuainya hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang Tirah baring dengan peran serta ibu dalam mempertahankan tirah baring pada anak dengan trauma kepala di Ruang Dahlia Rumah Sakit Daerah Panembahan Senopati Bantul.

#### **2. Tujuan Khusus**

- a. Diketuainya tingkat pengetahuan ibu tentang tirah baring pada anak dengan trauma kepala.
- b. Diketuainya peran serta ibu dalam mempertahankan Tirah baring pada anak dengan trauma kepala.
- c. Diketuainya hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang Tirah baring dengan peran serta ibu dalam mempertahankan tirah baring pada anak dengan trauma kepala.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **a. Manfaat Bagi Keperawatan**

Sebagai bahan masukan dalam mengembangkan ilmu keperawatan

.. .. .

**b. Manfaat bagi Rumah Sakit**

Sebagai masukan bagi pihak pelayanan khususnya perawat agar lebih melibatkan keluarga dalam perawatan anaknya.

**c. Institusi Pendidikan**

Sebagai wacana atau bacaan kepada mahasiswa perlunya mengadakan penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor lain yang mempengaruhi peran serta ibu dalam mempertahankan tirah baring dengan trauma kepala.

**E. Ruang Lingkup**

**1. Lingkup materi**

Permasalahan dibatasi pada hubungan tingkat pengetahuan dengan peran serta ibu dalam mempertahankan tirah baring, karena pengetahuan merupakan faktor yang sangat penting bagi terbentuknya tindakan/perilaku yang sifatnya langgeng (bahasa Jawa). Sedangkan peran ibu dalam mempertahankan tirah baring akan membantu proses penyembuhan anak dengan kasus trauma kepala sehingga lama rawat inap lebih pendek.

**2. Lingkup tempat**

Lokasi penelitian ini di Rumah Sakit Daerah Panembahan Senopati Bantul, sebab di rumah sakit Bantul peran serta ibu dalam mempertahankan tirah baring masih rendah.

**3. Lingkup waktu**

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Mei sampai dengan Juni 2003

Sasaran penelitian ini adalah para ibu yang anaknya sedang menjalani tirah baring dengan trauma kepala.

#### **F. Keaslian Penelitian**

Penelitian tentang tingkat pengetahuan dan peran serta dalam mempertahankan tirah baring pernah diteliti antara lain :

1. Peran serta keluarga dalam meningkatkan kepuasan perawat anak di rumah sakit umum daerah Tasikmalaya dengan kajian peningkatan mutu pelayanan (Dhahlia 1997)
2. Hubungan antara pengetahuan sikap dengan peran serta keluarga dalam mempertahankan tirah baring dengan trauma kepala di Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Yogyakarta (Khusnal 2000), Disain yang digunakan analitik korelasional dengan pendekatan Cross Secetional, populasi seluruh orang tua dari anak dengan trauma kepala, instrumen dengan kuesioner dan observasi dengan jumlah sampel 10 responden. Hasil penelitian ada hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dengan peran serta keluarga dalam mempertahankan tirah baring.

Sedangkan perbedaan penelitian ini menggunakan desain survey analitik responden ibu-ibu yang anaknya dirawat dengan trauma kepala ringan sampai sedang dan menjalani tirah baring dengan usia 1 – 12 tahun.

Terdapat perbedaan dengan penelitian Dhahlia Rumah Sakit Daerah Danembahan